

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Gambaran Obyek Penelitian

a. Sejarah Singkat BRI Syariah

Perjalanan PT Bank BRI Syariah diawali dengan pengakuisisian PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk terhadap Bank Jasa Arta pada 19 Desember 2007. Kemudian pada 17 November 2008, PT Bank BRI Syariah diresmikan untuk dapat beroperasi karena telah mendapatkan ijin usaha dari BI melalui surat No.10/67/KEP.GBI/DpG/2008 pada 16 Oktober 2008.

BRI Syariah mulai bergabung didunia pasar modal pada 9 Mei 2018 dengan mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan kode saham BRIS. Dengan besarnya potensi pada segmen perbankan syariah, BRI Syariah hadir pada bidang bisnis keuangan dengan berlandaskan prinsip-prinsip luhur perbankan syariah. Karena telah memiliki nasabah yang luas di berbagai daerah di Indonesia, BRI Syariah terus tumbuh dengan menghadirkan produk dan layanan terbaik dengan kapabilitas sebagai bank ritel modern terkemuka dengan layanan finansial sesuai kebutuhan nasabah.¹

Terdapat berbagai Kantor Cabang dari BRI Syariah diwilayah Indonesia. Dalam wilayah Jawa Tengah, tepatnya Kota Semarang terdapat Kantor Cabang Pusat dari BRI Syariah, yang mana Kantor Cabang Pusat tersebut juga memiliki banyak cabang sebagai Kantor Cabang Pembantu, salah satunya Kantor Cabang Pembantu di Kota Purwodadi yang diberi nama BRI Syariah KCP Purwodadi, yang mulai beroperasi pada tanggal 23 Maret 2013.

b. Visi Dan Misi BRI Syariah

Adapun visi dan misi PT. Bank Rakyat Indonesia Syariah adalah sebagai berikut ²:

¹ <https://www.brisyariah.co.id>. Diakses pada 18 Januari, 2020.

² <https://www.brisyariah.co.id>. Diakses pada 18 Januari, 2020.

1) **Visi**

Menjadi bank ritel modern terkemuka dengan ragam layanan finansial sesuai kebutuhan nasabah dengan jangkauan termudah untuk kehidupan lebih bermakna.

2) **Misi**

- 1) Memahami keragaman individu dan mengakomodasi beragam kebutuhan finansial nasabah.
- 2) Menyediakan produk dan layanan yang mengedepankan etika sesuai dengan prinsip – prinsip syariah.
- 3) Menyediakan akses ternyaman melalui berbagai saran kapan pun dan dimana pun.
- 4) Memungkinkan kualitas hidup dan menghadirkan ketentraman pikiran.

c. **Struktur Organisasi**

- 1) Pimpinan Cabang Pembantu : Ahmad Ghozali
- 2) Branch Ops. Spv : Mohammad Muchlisin
- 3) Teller : Retno Meganingrum
- 4) Customer Service : Rina Setyowati
Laurensia Nindy P.
- 5) Unit Head Mikro : Samsul Amin
- 6) Account Officer Mikro : Ariyanto
Anis Wafa
M. Chairul Anam
Erna Norol Hindriyatun
- 7) Account Officer : Mukhibbin
Agung Supriyono
- 8) Satpam : Agus Utomo
Ari
- 9) Cleaning Service : Agus

d. **Produk BRI Syariah**

BRI Syariah menyediakan berbagai produk dan jasa untuk menunjang kebutuhan masyarakat³, antara lain :

1) **Funding**

- a) Tabungan Faedah BRI Syariah IB

Tabungan BRI Syariah iB merupakan produk bagi nasabah perorangan dengan

³ <https://www.brisyariah.co.id>. Diakses pada 20 Januari, 2020.

menggunakan prinsip titipan (*Wadiah*), yang ditujukan untuk nasabah yang menginginkan kemudahan dalam transaksi keuangan. Sehingga dapat memberikan manfaat ketenangan dan kenyamanan yang dipenuhi dengan nilai kebaikan serta lebih berkah karena pengelolaan dana sesuai syariah.

b) Tabungan Haji BRI Syariah IB

Tabungan Haji BRI Syariah IB merupakan tabungan dengan prinsip bagi hasil (*Mudharabah*) yang diperuntukkan pada calon jamaah haji untuk pemenuhan Biaya Perjanaan Ibadah Haji (BPIH).

c) Tabungan Impian BRI Syariah IB

Tabungan Impian BRI Syariah IB merupakan produk bagi nasabah perorangan yang bertujuan untuk mewujudkan impiannya seperti (kurban, pendidikan, liburan, belanja) dengan secara terencana.

d) Simpanan Faedah BRI Syariah IB

Simpanan Faedah BRI Syariah IB merupakan produk yang menggunakan prinsip bagi hasil (*Mudharabah*) dimana dana simpanan nasabah akan dikelola oleh pihak bank, dengan pembagian keuntungan menggunakan sistem bagi hasil dengan nisbah yang telah disepakati bersama.

e) Simpanan Pelajar (SimPel) BRI Syariah IB

Simpanan Pelajar (SimPel) BRI Syariah IB merupakan produk simpanan bagi siswa/ pelajar yang ingin melakukan kegiatan menabung dengan syarat yang mudah dan sederhana dilengkapi fitur yang menarik.

f) Giro Faedah *Mudharabah* BRI Syariah IB

Giro Faedah *Mudharabah* BRI Syariah IB merupakan produk simpanan investasi dengan prinsip *Mudharabah Mutlaqah* dimana dana simpanan dapat diambil menggunakan cek, bilyet giro, atau dengan pemindah bukuan.

g) Deposito BRI Syariah IB

Deposito BRI Syariah IB merupakan produk simpanan yang memiliki jangka waktu dalam hal pengambilannya, sehingga tidak dapat

diambil sewaktu – waktu yang menggunakan prinsip *Mudharabah* untuk nasabah perorangan atau perusahaan dengan keuntungan optimal.

2) *Financing*

a) KPR BRI Syariah IB

KPR BRI Syariah adalah produk pembiayaan bagi nasabah untuk memenuhi kebutuhan konsumsi dalam hal kepemilikan rumah menggunakan prinsip jual beli (*Murabahah*) / sewa menyewa (*Ijarah*). Pembayaran ini dapat dilakukan secara cicilan yang pembayarannya setiap bulan.

b) KPR Sejahtera BRI Syariah IB

KPR Sejahtera adalah produk untuk memenuhi kebutuhan kepemilikan rumah yang ditujukan bagi masyarakat yang memiliki penghasilan rendah (MBR) dalam rangka pemilikan rumah sejahtera yang dibeli dari pengembang (*develover*).

c) KKB BRI Syariah IB

KKB BRI Syariah IB merupakan produk untuk memenuhi kebutuhan konsumsi kepemilikan mobil atau kendaraan bagi nasabah perorangan dengan prinsip jual beli (*Murabahah*).

d) Pembiayaan Umrah BRI Syariah IB

Pembiayaan Umrah BRI Syariah IB merupakan produk pembiayaan yang bertujuan untuk membantu nasabah yang ingin melakukan perjakanan Ibadah umrah ke Baitullah.

e) KMF Purna BRI Syariah IB

KMF Purna IB adalah produk pembiayaan yang ditujukan bagi pensiunan dalam memenuhi kebutuhan konsumsinya baik barang maupun jasa dengan prinsip jual beli (*Murabahah*) atau sewa menyewa (*Ijarah*). Pembayaran ini dapat dilakukan secara cicilan yang jumlahnya sudah ditetapkan di awal dan pembayarannya setiap bulan.

f) Mikro BRI Syariah

Mikro BRI Syariah merupakan produk pembiayaan mikro bagi wirausaha maupun pengusaha yang usahanya sudah berjakan minimal 2 tahun menggunakan prinsip *Murabahah* (Jual

Beli), dengan tujuan sebagai modal kerja dan investasi.

3) Jasa Lainnya

- a) Pelayanan jasa L/C, *Transfer, Inkaso, Kliring*, dan *Paymen* melalui bank BRI Syariah dengan prinsip *Wakalah*.
- b) Jasa penukaran mata uang melalui bank BRI Syariah dengan prinsip *Sharf*.
- c) Jasa bank garansi melalui bank BRI Syariah yang merupakan aplikasi dari akad *kafalah*.
- d) Jasa gadai syariah melalui Bank BRI Syariah dengan menggunakan akad *rahn*.

2. Analisis Data

a. Uji Pra Syarat Instrumen

Sebelum melakukan proses pengumpulan data kepada subyek penelitian, diperlukan pengujian pra syarat instrumen penelitian menggunakan sampel sebanyak 30 responden.

1) Uji Validitas

Uji validitas bertujuan menguji keabsahan data dari angket / kuisioner yang telah dibuat. Pengujian ini menggunakan metode korelasi *Pearson (Product Moment Pearson)*, jika nilai $R_{hitung} > R_{tabel}$, maka item dalam angket / kuesioner dikatakan valid.⁴ Berikut ini adalah beberapa tabel hasil uji validitas item pertanyaan dari masing-masing variabel:

Tabel 4.1
Hasil Uji Validitas Sikap

No. Item	R_{tabel}	R_{hitung}	Keterangan
1	0,361	0,881	Valid
2	0,361	0,885	Valid
3	0,361	0,875	Valid
4	0,361	0,657	Valid
5	0,361	0,808	Valid
6	0,361	0,753	Valid
7	0,361	0,838	Valid
8	0,361	0,474	Valid

⁴ Dwi Priyatno, *SPSS 22 : Pengolahan Data Terpraktis* (Yogyakarta : Andi Offset, 2014), 51.

Berdasarkan hasil uji validitas diatas, menunjukkan bahwa semua item pertanyaan yang berjumlah 8 pertanyaan dalam variabel Sikap (X1) memperoleh hasil bahwa nilai $R_{hitung} > R_{tabel}$. Sehingga semua item pertanyaan dalam variabel Sikap (X1) dikatakan valid.

Tabel 4.2
Hasil Uji Validitas Norma Subyektif

No. Item	R_{tabel}	R_{hitung}	Keterangan
1	0,361	0,846	Valid
2	0,361	0,867	Valid
3	0,361	0,885	Valid
4	0,361	0,635	Valid
5	0,361	0,736	Valid
6	0,361	0,737	Valid

Menurut hasil uji validitas pada diatas, dapat diketahui bahwa keseluruhan dari item pertanyaan dalam variabel Norma Subyektif (X2) memperoleh hasil bahwa nilai $R_{hitung} > R_{tabel}$. Dengan demikian, semua item pertanyaan yang berjumlah 6 pertanyaan dalam variabel Norma Subyektif (X2) dikatakan valid.

Tabel 4.3
Hasil Uji Validitas Religiusitas

No. Item	R_{tabel}	R_{hitung}	Keterangan
1	0,361	0,767	Valid
2	0,361	0,788	Valid
3	0,361	0,844	Valid
4	0,361	0,767	Valid
5	0,361	0,829	Valid
6	0,361	0,561	Valid
7	0,361	0,841	Valid
8	0,361	0,875	Valid
9	0,361	0,811	Valid
10	0,361	0,702	Valid

Dari hasil uji validitas yang telah dilakukan pada keseluruhan item pertanyaan dalam variabel Religiusitas (X3) memperoleh hasil bahwa nilai $R_{hitung} > R_{tabel}$. Sehingga, semua item pertanyaan yang

berjumlah 10 pertanyaan dalam variabel Religiusitas (X3) dikatakan valid.

Tabel 4.4
Hasil Uji Validitas Minat Bertransaksi

No. Item	R _{tabel}	R _{hitung}	Keterangan
1	0,361	0,826	Valid
2	0,361	0,836	Valid
3	0,361	0,899	Valid
4	0,361	0,756	Valid

Berdasarkan hasil uji validitas yang dilakukan, dapat diketahui bahwa item pertanyaan dalam variabel Minat Bertransaksi sebagai variabel terikat (Y) memperoleh hasil bahwa nilai $R_{hitung} > R_{tabel}$, yang berarti bahwa keseluruhan item pertanyaan yang berjumlah 4 pertanyaan dikatakan valid.

Menurut hasil uji validitas yang ada, dapat disimpulkan bahwa semua item pertanyaan yang telah disiapkan dikatakan valid atau sah, sehingga dapat diberikan kepada subyek penelitian.

2) Uji Reliabilitas

Setelah item pertanyaan dinyatakan valid pada pengujian validitas, maka tahap selanjutnya adalah dilakukan uji reliabilitas, yang bertujuan untuk mengetahui tingkat konsistensi dari alat ukur. Kriteria pengujian reliabilitas dalam penelitian ini adalah dengan melihat nilai *Alpha Cronbach*. Dimana ketentuannya adalah, jika nilai *Alpha Cronbach* $> 0,70$ maka variabel dalam penelitian dikatakan reliabel.⁵ Berikut ini adalah tabel hasil uji reliabilitas keseluruhan variabel, antara lain:

Tabel 4.5
Hasil Uji Reliabilitas Variabel

Variabel	N	<i>Cronbach Alpha</i>	Ket
Sikap (X1)	30	0,908	Reliabel
Norma Subyektif (X2)	30	0,877	Reliabel
Religiusitas (X3)	30	0,928	Reliabel
Minat Masyarakat (Y)	30	0,848	Reliabel

⁵ Imam Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS 25* (Semarang : Badan Penerbit UNDIP, 2018), 46.

Berdasarkan tabel hasil uji reliabilitas diatas, menunjukkan bahwa nilai *Cronbach Alpha* dalam masing-masing variabel X dan Y memperoleh nilai *Cronbach Alpha* > 0,70. Dengan demikian, variabel dalam penelitian ini dapat dikatakan reliabel.

b. Analisis Deskriptif

Berdasarkan kegiatan pengumpulan data dari penyebaran kuisisioner kepada subyek penelitian, maka dibawah ini akan disajikan data berupa perolehan data kuisisioner, karakteristik responden, serta hasil jawaban responden. Hasil dari pengolahan datanya, antara lain :

1) Jumlah Perolehan Data Kuisisioner

Berikut ini disajikan data kuisisioner yang didapatkan setelah melakukan kegiatan penelitian di lapangan, antara lain :

Tabel 4.6
Jumlah Perolehan Data

No	Keterangan	Jumlah	Presentase
1	Kuisisioner yang dibuat/ disebar	115	100%
2	Kuisisioner yang tidak lengkap	15	13%
3	Kuisisioner yang terisi lengkap	100	87%

Dari perhitungan statistik yang telah dilakukan, didapatkan hasil bahwa jumlah kuisisioner yang disebar adalah sebanyak 115 kuisisioner, namun kuisisioner yang dapat diolah sebagai data penelitian adalah sebanyak 100 kuisisioner, hal ini dikarenakan terdapat 15 kuisisioner yang tidak dapat digunakan karena tidak lengkap.

2) Karakteristik Responden

a) Berdasarkan Jenis Kelamin

Menurut penyebaran data serta perhitungan yang telah dilakukan, maka karakteristik responden berdasar karakteristik jenis kelamin antara lain:

Tabel 4.7
Karakteristik Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	Jumlah	Presentase
1	Laki – laki	42	42%
2	Perempuan	58	58%
Jumlah		100	100%

Dari perhitungan statistik yang telah dilakukan, mengenai karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin adalah jumlah responden bejenis kelamin laki – laki adalah sebesar 42 (42%) orang, sedangkan responden perempuan adalah berjumlah 58 (58%) orang. Sehingga dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden pada penelitian ini adalah responden perempuan dengan presentase 58%.

b) Berdasarkan Usia

Adapun data mengenai karakteristik responden penelitian berdasarkan usia, adalah sebagai berikut :

Tabel 4.8
Karakteristik Berdasarkan Usia

No	Usia	Jumlah	Presentase
1	17 – 20 Tahun	10	10%
2	21 – 30 Tahun	28	28%
3	31- 40 Tahun	30	30%
4	40 Tahun Keatas	32	32%
Jumlah		100	100%

Dari perhitungan statistik yang telah dilakukan, mengenai karakteristik responden berdasarkan usia, didapatkan hasil bahwa responden yang berusia 17 – 20 tahun berjumlah 10 orang (10%), responden yang berusia 21-30 tahun berjumlah 28 orang (28 %), responden yang berusia 31 - 40 tahun berjumlah 30 orang (30%), sedangkan sisanya responden yang berusia diatas 40 tahun adalah berjumlah 32 orang (32%). Sehingga dari data tersebut, dapat disimpulkan bahwa responden dalam penelitian ini didominasi oleh responden yang berusia 31 tahun keatas.

c) Berdasarkan Agama

Adapun data mengenai karakteristik responden penelitian berdasarkan Agama yang dianut, dapat dilihat dalam tabel. 4.9 antara lain :

Tabel 4.9
Karakteristik Berdasarkan Agama

No	Agama	Jumlah	Presentase
1	Kaholik	0	0%
2	Kong Hu Cu	0	0%
3	Islam	100	100%
4	Hindhu	0	0%
5	Budha	0	0%
Jumlah		100	100%

Menurut tabel 4.9 diatas, menunjukkan bahwa mayoritas responden atau keseluruhan responden penelitian adalah beragam Islam, dimana jumlah responden yang beragama Islam sebesar 100 responden (100%).

d) Berdasarkan Pendidikan Terakhir

Berikut ini akan disajikan data mengenai karakteristik responden berdasarkan pendidikan terakhir, antara lain :

Tabel 4.10
Karakteristik Berdasarkan Pendidikan Terakhir

No	Pendidikan Terakhir	Jumlah	Presentase
1	SD	18	18%
2	SMP	22	22%
3	SMA / SMK	39	39%
4	Sanjana (S1/S2/S3)	19	19%
5	Diploma (D1/D2/D3)	2	2%
Jumlah		100	100%

Dari perhitungan statistik yang telah dilakukan, mengenai pendidikan terakhir yang ditempuh, didapatkan hasil bahwa responden yang pendidikannya tamatan SD berjumlah 18 orang (18%), responden yang pendidikannya tamatan SMP berjumlah 22 orang (22%), responden yang pendidikannya tamatan SMA/SMK berjumlah 39 orang (39%), responden yang pendidikannya Sarjana (S1/S2/S3) berjumlah 19 orang (19%), serta responden yang pendidikannya Diploma (D1/D2/D3) berjumlah 2 orang (2%). Sehingga dapat disimpulkan bahwa responden dalam

penelitian didominasi oleh responden yang menempuh pendidikan terakhir pada tingkat SMA/SMK.

e) **Berdasarkan Pekerjaan**

Adapun data mengenai karakteristik responden penelitian berdasarkan pekerjaan yang dijakani saat ini, antara lain :

Tabel 4.11
Karakteristik Berdasarkan Pekerjaan

No	Pekerjaan	Jumlah	Presentase
1	Pelajar / Mahasiswa	20	20%
2	PNS / TNI / POLRI	4	4%
3	Wiraswasta	41	41%
4	Karyawan Swasta	16	16%
5	Ibu Rumah Tangga	19	19%
Jumlah		100	100%

Dari perhitungan statistik yang telah dilakukan, didapatkan hasil bahwa jumlah responden yang sedang menempuh pendidikan sebagai pelajar / mahasiswa sebesar 20 orang (20%), jumlah responden yang bekerja sebagai PNS / TNI / POLRI sebesar 4 orang (4%), jumlah responden yang bekerja sebagai Wiraswasta sebesar 41 orang (41%), jumlah responden yang bekerja sebagai karyawan swasta sebesar 16 orang (16%), serta jumlah responden yang menjadi ibu rumah tangga sebanyak 19 orang (19%). Dari data perhitungan tersebut, dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden dalam penelitian ini bekerja sebagai wiraswasta dengan presentase 41 %.

3) **Hasil Jawaban Responden**

a) **Variabel Sikap**

Dalam variabel sikap, item pertanyaan yang dibuat adalah terdiri dari 8 pertanyaan, hasil jawaban dari responden pada variabel sikap, antara lain :

Tabel 4.12
Hasil Jawaban Variabel Sikap

Item	STS	TS	N	S	SS	N	Skor	Mean	TCR	Kat
1	0	0	9	67	24	100	415	4.15	83	Baik
2	0	1	17	67	15	100	396	3.96	79.2	Baik
3	1	0	19	66	14	100	393	3.93	78.6	Baik
4	0	0	18	54	28	100	410	4.1	82	Baik
5	0	0	14	71	15	100	401	4.01	80.2	Baik
6	4	0	24	60	12	100	380	3.8	76	Baik
7	3	0	25	62	10	100	379	3.79	75.8	Baik
8	0	0	21	59	20	100	399	3.99	79.8	Baik

Menurut hasil perhitungan, dapat diketahui bahwa :

- (1) Dalam item pertanyaan pertama, jawaban responden mengenai keyakinan bank syariah menyediakan jasa sesuai kebutuhan adalah terdapat 67 responden yang menjawab setuju dan 24 sangat setuju. Sedangkan sisanya 9 responden menjawab netral.
- (2) Dalam item pertanyaan kedua, jawaban responden mengenai keyakinan akan jaminan keamanan bank syariah adalah terdapat 67 responden yang menjawab setuju dan 15 sangat setuju. Sedangkan sisanya 17 responden menjawab netral dan 2 responden menjawab tidak setuju.
- (3) Dalam item pertanyaan ketiga, jawaban responden mengenai keyakinan bank syariah memiliki variasi produk yang beragam terdapat 66 responden yang menjawab setuju dan 14 sangat setuju. Sedangkan sisanya 19 responden menjawab netral dan 1 sangat tidak setuju.
- (4) Dalam item pertanyaan keempat, jawaban responden mengenai keyakinan bank syariah sesuai dengan ajaran agama yang dianut adalah 54 yang menjawab setuju, 28 menjawab sangat setuju, serta sisanya 18 responden menjawab netral.
- (5) Dalam item pertanyaan kelima, jawaban responden mengenai evaluasi mengenai variasi produk yang beragam adalah 71 yang

menjawab setuju, 15 sangat setuju, serta sisanya 14 responden menjawab netral.

- (6) Pada item pertanyaan keenam, jawaban responden mengenai evaluasi mengenai jaminan keamanan pada bank syariah meliputi 60 responden menjawab setuju, 12 sangat setuju, serta sisanya 24 responden menjawab netral.
- (7) Pada item pertanyaan ketujuh, jawaban responden mengenai evaluasi mengenai variasi produk pada bank syariah adalah terdapat 62 responden yang menjawab setuju dan 10 sangat setuju. Sedangkan sisanya yaitu 25 responden menjawab netral.
- (8) Pada item pertanyaan kedelapan, jawaban responden mengenai evaluasi mengenai bank syariah sesuai dengan ajaran agama yang dianut adalah meliputi 59 responden menjawab setuju, 20 sangat setuju, serta sisanya 21 responden menjawab netral.

b) Variabel Norma Subyektif

Dalam variabel Norma Subyektif, item pertanyaan yang dibuat adalah terdiri dari 6 pertanyaan, hasil jawaban dari responden pada variabel norma subyektif, adalah :

Tabel 4.13

Hasil Jawaban Variabel Norma Subyektif

Item	STS	TS	N	S	SS	N	Skor	Mean	TCR	Kat
1	0	2	37	53	8	100	367	3.67	73.4	Baik
2	0	2	36	58	4	100	364	3.64	72.8	Baik
3	0	2	34	53	11	100	373	3.73	74.6	Baik
4	0	3	31	58	8	100	371	3.71	74.2	Baik
5	0	11	41	44	4	100	341	3.41	68.2	Baik
6	1	5	51	37	6	100	342	3.42	68.4	Baik

Menurut hasil perhitungan, dapat diketahui bahwa :

- (1) Dalam item pertanyaan pertama, jawaban responden mengenai pengaruh dari lingkungan keluarga untuk menggunkan bank syariah adalah 53 responden menjawab setuju dan 8 sangat setuju. Sedangkan 37 responden

menjawab netral dan 2 responden menjawab tidak setuju. Sehingga sebagian besar responden menggunakan bank syariah karena di pengaruhi oleh keluarga.

- (2) Dalam item pertanyaan kedua, jawaban responden mengenai pengaruh dari lingkungan teman dalam menggunakan bank syariah adalah 58 responden menjawab setuju dan 4 sangat setuju. Sedangkan 36 responden menjawab netral dan 2 responden menjawab tidak setuju. Sehingga sebagian besar responden dipengaruhi oleh teman dekat.
- (3) Dalam item pertanyaan ketiga, jawaban responden mengenai pengaruh dari tokoh masyarakat untuk menggunakan bank syariah adalah 53 responden menjawab setuju dan 11 sangat setuju. Sedangkan 34 responden menjawab netral dan 2 responden menjawab tidak setuju. Sehingga sebagian besar responden menggunakan bank atas pengaruh tokoh agama.
- (4) Dalam item pertanyaan keempat, jawaban responden mengenai motivasi untuk mengikuti pengaruh keluarga dalam menggunakan bank syariah adalah 58 responden menjawab setuju dan 8 sangat setuju. Sedangkan 31 responden menjawab netral dan 3 responden menjawab tidak setuju. Sehingga sebagian besar responden biasanya akan mengikuti saran dari keluarganya.
- (5) Dalam item pertanyaan kelima, jawaban responden mengenai motivasi untuk mengikuti pengaruh teman menggunakan bank syariah adalah 44 responden menjawab setuju dan 4 sangat setuju. Sedangkan 41 responden menjawab netral dan 11 responden menjawab tidak setuju.
- (6) Dalam item pertanyaan keenam, jawaban responden mengenai motivasi untuk mengikuti pengaruh keluarga dalam menggunakan bank syariah adalah 37 responden menjawab setuju

dan 6 sangat setuju. Kemudian 51 responden menjawab netral dan 5 responden menjawab tidak setuju.

c) Variabel Religiusitas

Dalam variabel religiusitas, item pertanyaan yang dibuat adalah terdiri dari 10 pertanyaan. Hasil jawaban dari responden, antara lain :

Tabel 4.14
Hasil Jawaban Variabel Religiusitas

Item	STS	TS	N	S	SS	N	Skor	Mean	TCR	Kat
1	0	3	21	56	20	100	393	3.93	78.6	Baik
2	1	1	20	55	23	100	398	3.98	79.6	Baik
3	1	2	30	48	19	100	382	3.82	76.4	Baik
4	0	0	24	51	25	100	401	4.01	80.2	Baik
5	0	1	24	52	23	100	397	3.97	79.4	Baik
6	1	2	39	49	9	100	363	3.63	72.6	Baik
7	0	1	34	52	13	100	377	3.77	75.4	Baik
8	1	1	27	53	18	100	386	3.86	77.2	Baik
9	0	0	23	61	16	100	393	3.93	78.6	Baik
10	0	0	23	58	19	100	396	3.96	79.2	Baik

Menurut hasil perhitungan, dapat diketahui bahwa :

- (1) Dalam item pertanyaan pertama, jawaban responden mengenai keyakinan kepada Allah yang diwujudkan dengan menggunakan bank berprinsip syariah adalah 56 responden menjawab setuju dan 20 sangat setuju. Sedangkan 21 responden menjawab netral dan 3 responden menjawab tidak setuju.
- (2) Dalam item pertanyaan kedua, jawaban responden mengenai keyakinan adanya surga dan neraka yang berhubungan yang salah satunya menjauhi larangan riba adalah 55 responden menjawab setuju dan 23 sangat setuju. Sedangkan 20 responden menjawab netral, 1 responden menjawab tidak setuju dan 1 responden sangat tidak setuju.
- (3) Dalam item pertanyaan ketiga, jawaban responden mengenai praktik agama dengan melakukan ibadah wajib dan sunah dengan

mengeluarkan zakat melalui bank berprinsip syariah adalah 48 responden menjawab setuju dan 19 sangat setuju. Sedangkan 30 responden menjawab netral, 2 responden menjawab tidak setuju dan 1 responden sangat tidak setuju.

- (4) Dalam item pertanyaan keempat, jawaban responden mengenai praktik agama Ibadah Haji dan umrah yang diurus melalui perbankan syariah adalah 51 responden menjawab setuju dan 25 sangat setuju. Sedangkan 24 responden menjawab netral.
- (5) Dalam item pertanyaan kelima, jawaban responden mengenai pengalaman keagamaan, dimana selalu merasa gelisah dan takut ketika melakukan dosa salah satunya dosa riba adalah 52 responden menjawab setuju dan 23 sangat setuju. Sedangkan 24 responden menjawab netral dan 1 responden menjawab tidak setuju.
- (6) Dalam item pertanyaan keenam, jawaban responden mengenai pengalaman keagamaan yang merasa mendapatkan pertolongan dari Allah melalui bank syariah adalah terdapat responden sebesar 49 yang jawabannya setuju dan 9 responden yang menjawab sangat setuju. Kemudian terdapat 39 yang jawabannya netral, 2 responden yang jawabannya tidak setuju serta 1 yang memiliki jawaban sangat tidak setuju.
- (7) Dalam item pertanyaan ketujuh, jawaban responden mengenai pengetahuan agama berupa mengikuti kajian kesilaman termasuk yang berhubungan dengan bank syariah adalah terdapat 52 responden menjawab setuju dan 13 sangat setuju. Sedangkan 34 memiliki jawaban netral dan 12 responden memiliki jawaban tidak setuju.
- (8) Dalam item pertanyaan kedelapan, jawaban responden tentang hukum – hukum syariah termasuk urusan muamalah adalah terdapat 53 responden yang memiliki jawaban setuju dan 18 yang sangat setuju. Sedangkan 27

responden netral, 1 memiliki jawaban tidak setuju serta sisanya 1 responden sangat tidak setuju.

- (9) Dalam item pertanyaan kesembilan, jawaban mengenai pengamalan ajaran agama dalam hal keadilan adalah 61 menjawab setuju, 16 sangat setuju, serta 23 responden yang menjawab netral.
- (10) Dalam item pertanyaan kesepuluh, jawaban responden mengenai pengamalan agama dalam menjalankan norma agama adalah 58 menjawab setuju, 19 sangat setuju, Dan sisanya 23 responden yang netral.

d) Variabel Minat

Dalam variabel minat, item pertanyaan yang dibuat adalah terdiri dari 4 pertanyaan. Hasil jawaban dari responden, antara lain:

Tabel 4.15

Hasil Jawaban Variabel Minat

Item	STS	TS	N	S	SS	N	Skor	Mean	TCR	Kat
1	0	1	28	60	11	100	381	3.81	76.2	Baik
2	0	1	29	59	11	100	380	3.8	76	Baik
3	1	2	38	44	15	100	370	3.7	74	Baik
4	0	1	23	61	15	100	390	3.9	78	Baik

Menurut hasil perhitungan, dapat diketahui bahwa :

- (1) Dalam item pertanyaan pertama, jawaban responden mengenai kecenderungan responden akan menggunakan bank syariah disetiap transaksi keuangannya adalah 60 responden menjawab setuju dan 11 sangat setuju. Sedangkan 28 responden menjawab netral dan 1 responden menjawab tidak setuju.
- (2) Dalam item pertanyaan kedua, jawaban responden mengenai kecenderungannya untuk mereferensikan bank syariah kepada orang lain adalah 59 responden menjawab setuju dan 11 sangat setuju. Sedangkan 29 responden menjawab netral dan 1 responden menjawab tidak setuju.

- (3) Dalam item pertanyaan ketiga, jawaban responden mengenai kecenderungannya untuk memprioritaskan bank syariah adalah 44 responden menjawab setuju dan 15 sangat setuju. Sedangkan 38 responden menjawab netral, 21 responden menjawab tidak setuju dan 1 responden sangat tidak setuju.
- (4) Dalam item pertanyaan keempat, jawaban responden mengenai kecenderungannya untuk mempelajari dan memahami tentang bank syariah adalah 61 responden menjawab setuju dan 15 sangat setuju. Sedangkan 23 responden menjawab netral dan 1 responden menjawab tidak setuju.

c. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik bertujuan untuk mengetahui apakah model regresi linier dalam penelitian ini memenuhi beberapa asumsi klasik yang terdiri dari uji normalitas, uji multikolonieritas, dan uji heteroskedastisitas. Hal ini agar diperoleh model regresi dengan estimasi yang tidak bias dan pengujian dapat dipercaya.⁶ Hasil pengujian asumsi klasik dalam penelitian ini antara lain :

Tabel 4.16
Uji Asumsi Klasik

Uji Asumsi Klasik	Hasil Pengujian	Keterangan
Uji Normalitas (Uji <i>Kolmogrov</i>) <i>Asymp. Sig.</i>	0,766	Berdistribusi Normal
Uji Multikolonieritas <i>Tolerance</i> <i>VIF</i>	Sikap (X1) 0,568 Norma Subyektif (X2) 0,720 Religiusitas (X3) 0,536 Sikap (X1) 1,759 Norma Subyektif (X2) 1,389 Religiusitas (X3) 1,777	Tidak Terjadi Multikolonieritas
Uji Heteroskedastisitas (Uji <i>Gletser</i>) <i>Sig.</i>	Sikap (X1) 0,477 Norma Subyektif (X2) 0,278 Religiusitas (X3) 0,988	Tidak Terjadi Heteroskedastisitas

⁶ Dwi Priyatno, *SPSS 22 : Pengolahan Data Terpraktis*,89.

Berdasarkan tabel diatas, maka maksud dari hasil pengolahan data tersebut, adalah sebagai berikut:

1) Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui nilai residual pada model regresi penelitian memiliki nilai yang berdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah nilai residualnya berdistribusi normal. Metode yang digunakan pada penelitian ini *Uji One Sampel Kolmogorov Smirnov*.⁷

Berdasarkan tabel uji asumsi klasik diatas, dapat dilihat bahwa model regresi menurut uji normalitas adalah memiliki nilai signifikansi sebesar $0,766 > 0,05$. Sehingga, dapat disimpulkan bahwa nilai residual dari variabel penelitian ini dikatakan berdistribusi normal.

2) Uji Multikolonieritas

Untuk mengetahui terjadinya korelasi antara variabel bebas dalam model regresi penelitian, maka dilakukan pengujian multikolonieritas. Model regresi yang baik adalah tidak terjadi multikolonieritas. Kriteria pengujian ini dilihat berdasarkan Nilai *Tolerance* dan VIF.⁸

Berdasarkan tabel uji asumsi klasik diatas menurut uji multikolonieritas dapat dilihat bahwa, nilai *Tolerance* dari masing – masing variabel $> 0,10$, sedangkan nilai VIF dari masing – masing variabel $< 10,00$. Sehingga dapat dikatakan bahwa model regresi penelitian ini bebas dari masalah multikolonieritas.

3) Uji Heteroskedastisitas

Pengujian heteroskedastisitas memiliki tujuan untuk mengetahui adanya ketidaksamaan varian dari residual yang di amati. Model regresi yang baik adalah tidak terdapat indikasi heterokedastisitas pada data.⁹Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah Uji *Gletser*.

⁷ Dwi Priyatno, *SPSS 22 : Pengolahan Data Terpraktis*, 90.

⁸ Imam Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS 19* (Semarang : Badan Penerbit UNDIP, 2018), 105-106.

⁹ Imam Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS 19*, 139.

Berdasarkan tabel uji asumsi klasik menurut uji heteroskedastisitas diatas, dapat dilihat bahwa nilai signifikansi dari masing – masing variabel adalah $> 0,05$. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa model regresi penelitian ini adalah dikatakan tidak terjadi heteroskedastisitas.

d. Uji Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap lebih dari dua variabel dependen.¹⁰ Dari pengolahan data uji regresi linier berganda, maka dibawah ini akan disajikan tabel hasil uji regresi, yakni :

Tabel 4.17
Uji Regresi Linier Berganda

Regresi Linier Berganda	Hasil Pengujian		Keterangan
Koefisien Regresi			
Constant	-1,197		
Sikap	0,102		
Norma Subyektif	0,158		
Religiusitas	0,251		
Uji Koefisien Determinasi			
<i>R Square</i>	0,702		
<i>Adjust R Square</i>	0,694		
Uji Statistik F			
F hitung	75.756		Berpengaruh Positif Signifikan
Sig.	0,000		
Uji Statistik T	T_{hitung}	Sig.	
Sikap (X1)	2,144	0,035	Berpengaruh Positif Signifikan
Norma Suby (X2)	2,291	0,001	Berpengaruh Positif Signifikan
Religiusitas (X3)	8,057	0,000	Berpengaruh Positif Signifikan

Menurut uji regresi linier berganda yang telah dilakukan, maka dibawah dibawah ini akan disajikan maksud dari hasil pengolahan data tersebut, antara lain:

¹⁰ Imam Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25,96*.

Persamaan regresi dalam penelitian ini menurut hasil perhitungan regresi linier berganda pada tabel diatas adalah :

$$Y = - 1,197 + 0,102 X_1 + 0,158 X_2 + 0,251 X_3 + e$$

Yang memiliki arti bahwa :

1) Konstanta = - 1,197

Artinya : Maksud dari nilai konstanta pada persamaan regresi tersebut berarti bahwa, Jika variabel X_1 , X_2 , X_3 , X_4 berada diposisi konstan atau sebesar 0, maka nilai minat Masyarakat dalam Bertransaksi (Y) adalah sebesar - 1,197.

2) Koefisien regresi $X_1 = + 0,102$

Artinya : Tanda positif dalam nilai koefisien regresi X_1 berarti bahwa variabel sikap dengan minat memiliki hubungan searah atau positif, Jika variabel Sikap (X_1) meningkat sebesar 1 satuan, maka Minat Masyarakat dalam Bertransaksi (Y) juga akan meningkat sebesar 0,102. Sehingga jika variabel sikap naik maka minatnya juga akan naik.

3) Koefisien regresi $X_2 = + 0,158$

Artinya : Tanda positif dalam nilai koefisien regresi X_2 berarti bahwa variabel norma subyektif dengan minat memiliki memiliki hubungan searah atau positif, Jika variabel Norma Subyektif (X_2) meningkat sebesar 1 satuan, maka Minat Masyarakat Bertransaksi (Y) akan meningkat sebesar 0,158. Sehingga jika variabel Norma Subyektif naik maka minatnya pun akan naik.

4) Koefisien regresi $X_3 = + 0,251$

Artinya : Tanda positif dalam nilai koefisien regresi X_4 berarti bahwa variabel religiusitas dengan minat memiliki memiliki hubungan searah atau positif. Jika variabel Religiusitas (X_4) meningkat sebesar 1 satuan, maka Minat Masyarakat Bertransaksi (Y) juga akan meningkat

sebesar 0,245. Sehingga jika variabel Religiusitas naik maka variabel minat akan naik.

a. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji Koefisien determinasi (R^2) bertujuan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model regresi dalam penelitian dapat menerangkan variasi dari variabel dependen, untuk mengetahuinya dapat dilihat dalam nilai *Adjust R² Square*.¹¹ Berdasarkan tabel 4.16, menunjukkan bahwa nilai koefisien determinasi dalam *Adjusted R Square* adalah sebesar 0,694, hal ini berarti bahwa kemampuan model regresi penelitian ini dalam menerangkan variasi dari variabel dependen adalah sebesar 69,4 %. Sedangkan sisanya 30,6% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model regresi penelitian.

b. Uji Signifikansi Keseluruhan (Uji Statistik F)

Uji statistik F bertujuan untuk menguji pengaruh secara bersama – sama atau keseluruhan dari variabel independen terhadap variabel dependen.¹²

Dimana perhitungan dari F_{tabel} nya adalah :

Jum. Resp. (n)	: 100
Jum. Var. (k)	: 3
Taraf Sig.	: 5% (0,05) / (<i>one tail</i>)
df 1	: (k - 1)
	: (3-1) : 2
df 2	: (n - k-1)
	: (100 – 3 – 1): 96
F_{tabel}	: 3,090

Sehingga menurut tabel uji asumsi klasik menurut uji statisti F, menunjukkan bahwa nilai F_{hitung} nya adalah sebesar $56,529 > F_{tabel}$ (3,090) dan nilai signifikansinya adalah $(0,000) < 0.05$. Hal ini berarti bahwa terdapat pengaruh secara bersama – sama dari keseluruhan variabel independen terhadap variabel

¹¹ Imam Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25*, 97.

¹² Algifari, *Analisis Regresi Teori, Kasus, Dan Solusi* (Yogyakarta : BPFY Yogyakarta, 2000), 72.

dependen. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa model regresi dalam penelitian ini layak digunakan untuk memprediksi minat masyarakat dalam bertransaksi di perbankan syariah.

c. Uji Signifikansi Individual (Uji Statistik T)

Uji statistik T bertujuan untuk menguji hipotesis mengenai pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara sendiri-sendiri atau individual.¹³

Dimana perhitungan nilai T_{tabel} nya adalah :

Jumlah resp. (n)	: 100
Jumlah var. (k)	: 3
Taraf Sig.	: 5 % (0,05) / (one-tail)
df	: (n - k - 1)
	: (100 - 3 - 1)
	: 96
T_{tabel}	: 1,661

Menurut tabel 4.16 diatas, kesimpulan hipotesis dari hasil uji statistik T berdasarkan kriteria yang ditentukan adalah sebagai berikut :

1) Hasil Uji Statistik T Sikap (H1)

Dapat diketahui bahwa nilai signifikansi dari variabel Sikap (X1) terhadap Minat (Y) adalah sebesar 0,035, sehingga nilai signifikansi (0,035) < 0,05. Sedangkan nilai T_{hitung} sebesar 2,144 yang menunjukkan bahwa T_{hitung} (2,144) > T_{tabel} (1,661) yang menunjukkan arah positif. Hal ini berarti bahwa terdapat pengaruh positif signifikan dari variabel Sikap (X1) terhadap Minat Masyarakat Bertransaksi (Y).

2) Hasil Uji Statistik T Norma Subyektif (H2)

Dapat diketahui bahwa nilai signifikansi dari variabel Norma Subyektif (X2) terhadap Minat Masyarakat (Y) adalah sebesar 0,001, sehingga nilai signifikansi (0,001) < 0,05. Sedangkan nilai T_{hitung} sebesar 3,291 yang menunjukkan bahwa T_{hitung} (3,291) > T_{tabel} (1,661) dan memiliki arah positif. Hal ini mengandung arti bahwa terdapat

¹³ Algifari, *Analisis Regresi Teori, Kasus, Dan Solusi*, 69.

pengaruh positif signifikan dari variabel Norma Subyektif (X2) terhadap Minat Masyarakat Bertransaksi (Y).

3) Hasil Uji Statistik T Religiusitas (H3)

Dapat diketahui bahwa nilai signifikansi dari variabel Religiusitas (X3) terhadap Minat Transaksi (Y) adalah sebesar 0,000, sehingga signifikansi $(0,000) < 0,05$. Sedangkan nilai T_{hitung} sebesar 8,057 yang menunjukkan bahwa $T_{hitung} (8,057) > T_{tabel} (1,661)$ dan memiliki arah positif. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif signifikan dari variabel Religiusitas (X3) terhadap Minat Masyarakat Bertransaksi (Y).

B. Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian dari uji statistik mengenai pengaruh dari variabel Sikap (X1), Norma Subyektif (X2), dan Religiusitas (X3) terhadap variabel dependen Minat Masyarakat Bertransaksi di Perbankan Syariah (Y), maka dibawah ini akan dibahas tentang hipotesis penelitian yang didasarkan pada hasil penelitian dalam uji statistik T, antara lain :

1. Sikap Berpengaruh Positif Signifikan Terhadap Minat Transaksi di Perbankan Syariah (H₁)

Variabel sikap memiliki nilai signifikansi $0,035 < 0,05$ dan nilai $T_{hitung} 2,144 > T_{tabel} (1,661)$. Hal ini berarti bahwa sikap berpengaruh positif signifikan terhadap minat masyarakat dalam bertransaksi di perbankan syariah, sehingga hipotesis penelitian (H1) diterima.

Perhitungan statistik tersebut menunjukkan bahwa sikap memiliki pengaruh yang positif terhadap meningkatkan minat masyarakat dalam bertransaksi pada perbankan syariah. Sikap yang dimiliki masyarakat terhadap perilaku transaksi perbankan syariah ini diukur melalui keyakinan-keyakinan berperilaku terhadap atribut dalam perbankan syariah dan evaluasi positif atau negatif terhadap keyakinan tersebut. Jika masyarakat memiliki keyakinan berperilaku karena adanya atribut – atribut pada perbankan syariah serta merasa bahwa atribut tersebut menghasilkan konsekuensi yang positif, maka sikap terhadap perilaku bertransaksi pada perbankan syariah positif, hal ini akan berpengaruh pada kecenderungan bertransaksi dalam perbankan syariah meningkat.

Menurut analisis yang dilakukan secara empiris pada kegiatan pengambilan data di lapangan, sikap masyarakat terhadap objek perbankan syariah sendiri saat ini adalah mengarah pada sikap yang baik, dimana mereka mempercayai bahwa perbankan syariah memiliki atribut – atribut objek yang menguntungkannya. Sikap masyarakat dibuktikan berdasarkan skor hasil jawaban responden dari analisis statistik deskriptif yang telah dilakukan. Sikap masyarakat ini muncul dari keyakinannya bahwa objek perbankan syariah menyediakan jasa keuangan sesuai dengan kebutuhan masyarakat, memiliki jaminan keamanan, selain itu juga bank syariah memiliki variasi produk yang beragam seperti halnya bank konvensional serta sesuai dengan ajaran agama yang dianutnya, dimana responden dalam penelitian ini adalah seluruhnya beragama Islam. Kemudian keyakinan tersebut menghasilkan evaluasi yang positif, dimana dengan adanya atribut – atribut dalam perbankan syariah tersebut membuat masyarakat merasa bahwa hal tersebut akan menguntungkannya.

Sehingga dapat dikatakan bahwa masyarakat yakin bank syariah bank syariah merupakan lembaga keuangan yang tidak jauh berbeda dengan bank konvensional, yang dilihat dari sisi pelayanan jasanya namun tidak melanggar ajaran agamanya dalam pengambilan keuntungan. Sikap yang dimiliki masyarakat terhadap perilaku perbankan syariah akan berpengaruh atau mendorong masyarakat memiliki minat bertransaksi pada perbankan syariah. Ketika masyarakat menganggap bahwa melakukan transaksi di perbankan syariah adalah perilaku yang positif atau menguntungkannya, maka ia akan memiliki minat untuk bertransaksi pada perbankan syariah. Dengan demikian, semakin positif sikap masyarakat terhadap perilaku transaksi perbankan syariah, maka akan meningkatkan minatnya untuk bertransaksi di perbankan syariah.

Hasil penelitian ini mendukung teori dalam penelitian yakni *Theory Of Reasoned Action*, dimana salah satu faktor penentu dari minat seseorang adalah bergantung pada sikap yang dimilikinya. Dapat dikatakan bahwa seseorang memiliki minat untuk melakukan perilaku tertentu, jika seseorang tersebut menganggap perilaku tersebut positif.¹⁴ Sikap dapat

¹⁴ Agus Arwani, “ Pengaruh Sikap Mahasiswa Muslim Terhadap Minat Pada Bank Syariah”, *Journal Penelitian* 12, no.1 (2015) : 21.

dilihat dari sejauh mana seseorang memiliki evaluasi menguntungkan atau tidak menguntungkan suatu perilaku. Sikap dikembangkan dari bentuk keyakinan terhadap objek dengan mengaitkan atribut tertentu dari karakteristik objek lain. Keyakinan yang mempengaruhi sikap ini menghubungkan kepada perilaku dari beberapa atribut yang melekat pada objek. Keyakinan ini membentuk nilai positif dan negatif sehingga secara otomatis sikap akan membentuk perilaku.¹⁵ Dalam perilaku konsumen juga dibahas bahwa sikap yang dimiliki seseorang terhadap suatu objek adalah perasaan mendukung maupun tidak mendukung pada objek tersebut. Sikap diformulasikan sebagai derajat efek positif atau efek negatif terhadap suatu objek psikologis. Sehingga sikap yang positif atau negatif tentang suatu objek dapat mempengaruhi seseorang untuk berperilaku terhadap objek tersebut.¹⁶

Bukti empiris lain terkait dengan hasil penelitian ini juga ditemui dalam penelitian Taufikur Rahman yang meneliti tentang variabel sikap dengan judul “Analisis Determinan Minat Individu Dosen Dan Mahasiswa Terhadap Bank Syariah” pada tahun 2014, dimana hasil penelitiannya menunjukkan bahwa variabel sikap memiliki pengaruh yang arahnya positif dan signifikan dalam menggunakan bank syariah.¹⁷ Penelitian lain yang juga mendapatkan hasil sama mengenai pengaruh sikap adalah dalam penelitian Agus Arwani yang berjudul “Pengaruh Sikap Mahasiswa Muslim Terhadap Minat Pada Bank Syariah” pada tahun 2015.¹⁸

2. Norma Subyektif Berpengaruh Positif Signifikan terhadap Minat Masyarakat dalam bertransaksi di Perbankan Syariah (H₂)

Menurut uji T dari variabel Norma Subyektif, menunjukkan hasil bahwa variabel ini memiliki nilai signifikansi $0,001 < 0,05$, sedangkan nilai $T_{hitung} 3,291 > T_{tabel} (1,661)$ yang menunjukkan arah positif. Dari hasil perhitungan tersebut dapat

¹⁵ Icek Ajzen, “*The Theory Of Planned Behavior*” *Organizational Behavior and Human Decision Processes* 50, no. 2 (1991):191.

¹⁶ Anita Rahmawaty, “Model Adopsi Produk Bank Syari’ah Di Kudus: Pengembangan *Theory Of Reasoned Action* Dan *Syariah Compliance*”, *ADDIN* 8, no. 2, (2014) :315

¹⁷ Taufiqur Rahman, “Analisis Determinan Minat Individu Dosen Dan Mahasiswa Terhadap Bank Syariah”, *Journal Muqtasid* 5, no. 1 (2014) : 71.

¹⁸ Agus Arwani, “Pengaruh Sikap Mahasiswa Muslim”, 21.

disimpulkan bahwa norma subyektif berpengaruh positif signifikan terhadap minat masyarakat bertransaksi di perbankan syariah, sehingga hipotesis penelitian (H2) diterima.

Menurut uji statistik T variabel norma subyektif, menunjukkan bahwa aspek norma subyektif memiliki pengaruh positif dalam meningkatkan minat masyarakat dalam bertransaksi keuangan di perbankan syariah. Norma subyektif ini diukur melalui adanya keyakinan dari lingkungan sosial masyarakat yang mendorongnya untuk bertransaksi pada perbankan syariah, serta motivasi untuk mengikuti saran dari lingkungan sosial tersebut. Jika responden merasa bahwa yakin bahwa saran / dorongan yang diberikan lingkungan sosial penting, serta masyarakat termotivasi untuk mengikuti saran tersebut, maka norma subyektif yang dirasakan besar, hal ini akan berpengaruh pada minat untuk bertransaksi di perbankan syariah. Sehingga, semakin besar norma subyektif yang dirasakan masyarakat, maka akan meningkatkan minat masyarakat dalam bertransaksi di perbankan syariah.

Menurut analisis yang telah dilakukan, respon masyarakat terkait dengan pengaruh norma subyektif ini mengarah pada kategori baik atau besar, hal ini dapat dilihat melalui hasil perhitungan rata – rata nilai TCR (Tingkat Capaian Responden) sebesar 71,9% yang masuk dalam kategori baik. Salah satu faktor yang mendorong responden bertransaksi pada perbankan syariah adalah aspek norma subyektif. Responden merasa yakin dan termotivasi dari dorongan lingkungannya, seperti keluarga, teman – teman dekat serta tokoh agama Islam untuk lebih melakukan transaksi keuangan pada perbankan syariah. Dorongan yang muncul dari lingkungan sosial merupakan suatu hal yang memiliki pengaruh besar dalam memunculkan perilaku seseorang, hal tersebut disebabkan oleh adanya interaksi dan kedekatan antara dua pihak tersebut, sehingga interaksi ini dapat menimbulkan motivasi untuk mengikuti dorongan yang diberikan. Lingkungan sosial tersebut dapat memberikan informasi mengenai perbankan syariah yang sebelumnya belum diketahui oleh masyarakat.

Hasil penelitian ini juga ini mendukung *Theory Of Reasoned Action*, yang menyatakan bahwa norma subyektif berpengaruh terhadap minat seseorang. Norma subyektif adalah faktor yang berasal dari luar individu yaitu lingkungan sosial

yang melingkupi individu tersebut. Seseorang memiliki minat terhadap perilaku tertentu bila orang-orang di sekitarnya menghendaki ia untuk berperilaku tertentu.¹⁹ Sehingga semakin besar norma subyektif masyarakat yang dirasakan, maka semakin tinggi minat masyarakat untuk bertransaksi pada perbankan syariah.²⁰

Bukti empiris lain terkait dengan hasil penelitian ini juga ditemukan dalam penelitian Taufikur Rahman yang berjudul “Analisis Determinan Minat Individu Dosen Dan Mahasiswa Terhadap Bank Syariah” pada tahun 2014.²¹ Serta dalam penelitian Achmad Fauzi pada tahun 2017 yang berjudul “Variabel Yang Mempengaruhi Minat Masyarakat Pesantren Menggunakan Produk Perbankan Syariah Di Daerah Istimewa Yogyakarta”.²² yang menyatakan bahwa norma subyektif berpengaruh positif signifikan terhadap minat berperilaku. Sehingga hasil penelitian ini menolak dari penelitian Adib Saeroji, dkk pada tahun 2015, bahwa variabel norma subyektif tidak berpengaruh positif signifikan terhadap niat berperilaku, dalam hal ini adalah niat pinjam pada bank syariah.²³

3. Religiusitas Berpengaruh Positif Signifikan Terhadap Minat Masyarakat Dalam Bertransaksi di Perbankan Syariah (H₃)

Hasil uji T pada variabel Religiusitas menunjukkan bahwa nilai signifikansinya adalah $0,000 < 0,05$ sedangkan nilai $T_{hitung} 8,057 > T_{tabel} (1,661)$. Dari perhitungan tersebut dapat disimpulkan bahwa religiusitas berpengaruh positif signifikan terhadap minat masyarakat, sehingga hipotesis penelitian (H₃) diterima.

¹⁹ Agus Arwani, “Pengaruh Sikap Mahasiswa Muslim”, 21.

²⁰ Darwis, “Minat Masyarakat Kota Watampone Untuk Menggunakan Jasa Perbankan Syariah”, *Al-Mashrafiyah : Jurnal Ekonomi, Keuangan, Dan Perbankan Syariah* 2, no.1 (2018):48.

²¹ Taufiqur Rahman, “Analisis Determinan Minat Individu Dosen Dan Mahasiswa”, 71.

²² Achmad Fauzi, “Variabel Yang Mempengaruhi Minat Masyarakat Pesantren Menggunakan Produk Perbankan Syariah Di Daerah Istimewa Yogyakarta”, *Journal Of Economics And Business Aseanomics (Jeba)* 2,no. 1(2017): 23.

²³ Adib Saeroji, Ali Maskur, dan Endang Tjahjaningsih, “Pengaruh Norma Subjektif Dan Kontrol Perilaku Yang Dipersepsikan Terhadap Niat Pinjam KUR Mikro”, *Papers UNISBANK* (2015):7.

Menurut uji statistik T pada variabel religiusitas, menunjukkan bahwa aspek religiusitas memiliki pengaruh positif terhadap minat masyarakat dalam bertransaksi keuangan menggunakan perbankan syariah. Religiusitas dalam penelitian ini diukur melalui 5 dimensi, yang meliputi keyakinan, peribadatan, pengalaman, pengetahuan, serta pengamalan. Sehingga semakin tinggi tingkat religiusitas yang dimiliki seseorang akan berpengaruh dalam meningkatkan minat dalam bertransaksi pada perbankan syariah.

Menurut analisis yang telah dilakukan, aspek religiusitas merupakan salah satu faktor yang dapat menjadi pendorong responden dalam menggunakan perbankan syariah, hal ini terkait dengan keyakinannya. Hal ini dibuktikan oleh skor rata – rata dari jawaban responden mengenai pertanyaan pertanyaan yang terkait dengan bank syariah mengarah pada kategori yang baik, atau dapat dikatakan bahwa tingkat religiusitas yang dimiliki masyarakat tinggi. Masyarakat memiliki keyakinan bahwa bertransaksi di perbankan syariah merupakan salah satu wujud dalam penerapan ajaran agamanya, mereka memahami tentang aturan – aturan agama Islam bahwa riba merupakan hal yang dilarang, mereka memiliki perasaan berdosa jika melanggar larangan Islam, mereka ingin menjalankan norma – norma agama dan hal lain yang berhubungan dengan aspek keagamaan. Sehingga menurut studi empiris dilapangan ditemui hasil bahwa sesungguhnya masyarakat berkeinginan untuk menggunakan perbankan syariah, karena mereka memiliki keyakinan dalam aspek keagamaan yang dapat mempengaruhi perilakunya.

Religiusitas memiliki peranan dalam membentuk minat konsumen. Karena agama sangat berkaitan dengan keyakinan, dan hal ini dapat dicerminkan dalam tindakan dan komitmen dalam menjalankan kehidupan sehari-hari. Sehingga religiusitas menggambarkan banyaknya aspek dalam kegiatan keagamaan, bukan hanya dalam aspek ritual saja. Religiusitas dan kepercayaan tersebut dapat mempengaruhi perasaan orang-orang terhadap kegiatan konsumsi dalam setiap aspek kehidupan.²⁴

Pada zaman modern ini kegiatan perekonomian tidak bisa dipisahkan dengan lembaga perbankan. Lembaga

²⁴ Sukardi, “Niat Menabung Pada Bank Syariah Bagi Pengelola Umkm Muslim Kota Yogyakarta”, *Jurnal Bakance* 8, no. 1 (2016):62.

perbankan termasuk kedalam aspek syariat Islam yang berhubungan dengan kegiatan muamalah. Sehingga yang patut diperhatikan dalam transaksi keuangan tersebut adalah bahwa semua kegiatan boleh dilakukan kecuali yang diharamkan, yaitu riba.²⁵ Sehingga nilai – nilai syariah yang berkaitan dengan lembaga perbankan adalah terkait dengan pelarangan riba. Hal ini berarti, masyarakat yang memiliki tingkat religiusitas tinggi akan cenderung menggunakan lembaga perbankan yang sistem operasionalnya tidak mengandung unsur riba, oleh karena itu masyarakat tersebut akan lebih berminat melakukan transaksi ekonominya dalam perbankan syariah. Sehingga, semakin tinggi tingkat religiusitas masyarakat, akan semakin meningkatkan minat masyarakat dalam bertransaksi di perbankan syariah.

Menurut penelitian Silvia Miftakhur Rakhmah dan Sri Wahyuni, salah satu alasan yang mendorong minat seseorang terhadap perbankan syariah dikarenakan menggunakan prinsip yang menghindarkan dari riba, *gharar*, dan *masyir*, sehingga memberikan manfaat dan mempunyai nilai lebih dari bank lainnya.²⁶ Hasil penelitian yang sama tentang pengaruh variabel religiusitas terdapat dalam penelitian Dian Mariana Lestari tahun 2019.²⁷ Serta dalam penelitian Sukardi pada tahun 2016.²⁸

²⁵ Yasir Zahri dan Hafasnuddin, “Pengaruh Religiusitas Terhadap Minat Beli Produk/Jasa Bank Syariah Dengan Sikap Konsumen Sebagai Variabel Mediasi”, *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Manajemen* 1, no. 1(2016):79.

²⁶ Silvia Miftakhur Rakhmah dan Sri Wahyuni , “Pengaruh Persepsi Mahasiswa Tentang Bank Syariah Terhadap Minat Menabung Di Perbankan Syariah”, *Jurnal Pendidikan Ekonomi* 10, no.1 (2016):9.

²⁷ Dian Mariana Lestari, “Pengaruh Kelebihan Penghasilan Dan Religiusitas Terhadap *Intensi* Masyarakat Desa Takeranklating Tikung Lamongan Untuk Menjadi Nasabah Di Perbankan Syariah”, *J E S* 3, no. 2 (2019):184.

²⁸ Sukardi, “Niat Menabung Pada Bank Syariah Bagi Pengelola Umkm Muslim Kota Yogyakarta”, 62.